suatu pengalaman berharga, untuk kujadikan pelajaran hari esok

Kupersembahkan kepada adik-adik tersayang, serta tak dapat ku-lupa kesejukan kasih dan tulus-nya pengorbanan kedua orang yang kucintai dan kukasihi.



S. I 636. 32.0 Suh h/,

D/1PT/1984/012

HUBUNGAN ANTARA UKURAN - UKURAN TUBUH DENGAN TOTAL BOBOT
YANG DAPAT DIKONSUMSI (EDIBLE) PADA KAMBING PERANAKAN
ETAWAH JANTAN BERGIGI SERI TETAP DUA

KARYA ILMIAH

FIRMAN SUHENDAR



FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1984

RINGKASAN

FIRMAN SUHENDAR, 1984. Hubungan Antara Ukuran-Ukuran Tubuh Dengan Total Bobot Yang Dapat Dikonsumsi (Edible) Pada Kambing Peranakan Etawah Jantan Bergigi Seri Tetap Dua. Karya Ilmiah Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Drh. Rachmat Herman, MVSc.

Pembimbing Anggota : Ir. Nana Sugana

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Produksi Ternak Kambing dan Domba, Jurusan Produksi Ternak, Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor, selama kurang lebih dua bulan sejak pertengahan bulan April sampai akhir bulan Mei 1984.

Materi yang digunakan ialah 30 ekor kambing Peranakan Etawah jantan bergigi seri tetap dua, yang dibeli dari peternakan rakyat sekitar kota Bogor dengan latar belakang pemeliharaan tidak diketahui. Metode yang digunakan adalah pengukuran ukuran tubuh (13 variabel) sesaat sebelum hewan disembelih, kecuali ukuran metacarpus. Seksi pada bagian tubuh selain karkas dilakukan setelah hewan disembelih dan pada bagian karkas seksi dilakukan setelah karkas didinginkan selama 24 jam.

Dari kisaran bobot potong antara 12500 gram sampai 21100 gram diperoleh kisaran Total Bobot Yang Dapat Dikonsumsi (TBYD) antara 5855.5 gram sampai 11053.7 gram dengan rataan sebesar 8359.0 gram. Persentase TBYD terhadap bobot potong ditunjukkan dengan angka rataan sebesar 49.33% atau berkisar antara 41.60% sampai 55.41%.

Dalam mempelajari hubungan antara ukuran tubuh dengan TBYD, digunakan analisis regresi dan korelasi linear sederhana model II; yi = \angle + β xi + ϵ i, dengan persamaan penduganya ialah \hat{Y} = a + b \hat{X} , ukuran tubuh ditentukan sebagai variabel \hat{X} dan TBYD sebagai variabel \hat{Y} .

Hasil penelitian diperoleh bahwa ukuran Bobot Potong (BOP), Panjang Badan (PAB), Lingkar Dada (LID), Dalam Dada (DAD), Lebar Dada (LED), Lingkar Metacarpus ternak Hidup (LMH), Lingkar Metacarpus setelah disembelih (LMM), Panjang Tulang Metacarpus (PTM), Lingkar Tulang Metacarpus (LTM) dan Bobot Tulang Metacarpus (BTM) menunjukkan korelasi positif yang sangat nyata (PL 0.01) dengan TBYD masing masing 0.909, 0.427, 0.728, 0.747, 0.651, 0.490, 0.505, 0.503, 0.532 dan 0.632. Ukuran Tinggi Badan (TIB) menunjukkan korelasi positif yang nyata (PL 0.05) dengan TBYD yaitu 0.378. Ukuran dada (LID, DAD dan LED) memperlihatkan hubungan yang lebih erat dengan TBYD dibanding dengan ukuran PAB dan TIB dan setiap ukuran metacarpus.

Pada kambing Peranakan Etawah jantan bergigi seri tetap dua, untuk mendapatkan TBYD yang tinggi disarankan untuk memilih ternak dengan badan yang tampak panjang, dada lebar dan dalam (tampak bulat) serta daerah persendian metacarpus yang panjang dengan lingkar yang besar yang tampak kokoh.

HUBUNGAN ANTARA UKURAN-UKURAN TUBUH DENGAN TOTAL BOBOT YANG DAPAT DIKONSUMSI (EDIBLE) PADA KAMBING PERANAKAN ETAWAH JANTAN BERGIGI SERI TETAP DUA

Karya Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan

Oleh FIRMAN SUHENDAR

FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
1984

HUBUNGAN ANTARA UKURAN-UKURAN TUBUH DENGAN TOTAL BOBOT YANG DAPAT DIKONSUMSI (EDIBLE) PADA KAMBING PERANAKAN ETAWAH JANTAN BERGIGI SERI TETAP DUA

Oleh

FIRMAN SUHENDAR

D. 170024

Karya Ilmiah ini telah disetujui dan disidangkan dihadapan Komisi Ujian Lisan pada tanggal 12 Distriber 1989

- Manne 10.

Drh. Rachmat Herman, MVSc.

Pembimbing Utama

Ir. Nana Sugana

Pembimbing Anggota

Ketua Jurusan Ilmu Produksi Ternak Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor

Prof. Dr. Adi Sudono

Dekan Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor

Eddie Gurnadi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Jogyakarta, Jawa Tengah pada tanggal 24 September 1959. Penulis adalah anak kedua dari tujuh bersaudara dengan ayah Suhendar Adiatama dan ibu Ucu Suparsih.

Tahun 1972 penulis lulus dari SD Latihan III pengadilan dan lulus dari SMP Negeri IV Bogor pada tahun 1975.

Pada tahun 1976 penulis masuk di Sekolah Menengah Atas

Negeri II Bogor dan lulus pada tahun 1980.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Tingkat Persiapan Bersama Di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980 melalui Proyek Perintis II. Pada tahun 1981 semester III, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini.

Pertama penulis haturkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang telah menghantarkan penulis memperoleh dan menyelesaikan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada bapak Drh. Rachmat Herman, MVSc. dan bapak Ir. Nana Sugana, atas bimbingan, pengarahan dan saran yang sangat berguna selama penyusunan Karya Ilmiah ini. Kepada Depdikbud, Institut Pertanian Bogor, Fakultas Peternakan, yang telah menyediakan materi penelitian ini penulis sampaikan terima kasih. Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dekan Fakultas Peternakan beserta staf, yang telah memberikan bekal selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Peternakan IPB.

Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada rekan Amke, Nadra, Palupi dan Rustama yang telah bekerja sama menyelesaikan penelitian ini. Ucapan yang sama kepada bapak Priatna atas bantuannya menyediakan fasilitas penelitian di Bagian Ilmu Produksi Ternak Kambing dan Domba, Fakultas Peternakan IPB. Penulis menyampaikan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Karya Ilmiah ini.

Penulis sadar, bahwa tulisan ini belum sempurna.

Namun demikian sesuai dengan harapan penulis, semoga
tulisan ini bermanfaat dalam menunjang pembangunan peternakan di Indonesia.

Bogor, Desember 1984

Firman Suhendar

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	3
Dasar Penggunaan Ukuran Tubuh	3
Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Ke- tepatan Penggunaan Ukuran Tubuh	6
Pertumbuhan-Perkembangan	11
Bagian-Bagian Tubuh Yang Dapat Dikon- sumsi Pada Kambing	15
MATERI DAN METODE PENELITIAN	19
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
Total Bobot Yang Dapat Dikonsumsi	25
Ukuran-Ukuran Tubuh	26
Hubungan Antara Ukuran-Ukuran Tubuh Dengan Total Bobot Yang Dapat Dikon- sumsi (TBYD)	28
Korelasi dan Persamaan Garis Regresi Terbaik	36
KESIMPULAN DAN SARAN	37
DAFTAR PUSTAKA	39
T.AMPTRAN	44